

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab demi bab serta hasil observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola penggunaan internet di SMAN 1 Buluspesantren menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dan guru telah memanfaatkan internet sebagai bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan internet terutama dimanfaatkan untuk mengakses materi pembelajaran, mencari referensi tugas, dan mengikuti platform e-learning seperti Google Classroom atau YouTube Edukasi. Selain itu, komunikasi antara guru dan siswa juga dilakukan melalui aplikasi seperti WhatsApp dan Telegram, terutama untuk pembagian tugas atau informasi kegiatan sekolah. Di luar jam sekolah, internet lebih banyak digunakan oleh siswa untuk hiburan, seperti mengakses media sosial (Instagram, TikTok) dan bermain game online. Mayoritas siswa menggunakan smartphone sebagai perangkat utama dalam mengakses internet, sementara laptop dan komputer sekolah digunakan saat mengerjakan tugas tertentu yang lebih kompleks. Meskipun demikian, tantangan seperti penggunaan internet untuk hal yang kurang bermanfaat, keterbatasan akses jaringan di beberapa wilayah, serta kurangnya literasi digital masih menjadi perhatian. Oleh karena itu, sekolah berupaya memberikan bimbingan serta pengawasan melalui

guru, wali kelas, dan program bimbingan konseling agar siswa dapat menggunakan internet secara bijak dan produktif.

2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi pengaruh internet terhadap siswa meliputi menumbuhkan kesadaran diri serta pengawasan dari orang tua dan guru agar hal-hal negatif dapat dicegah. Siswa juga diharapkan mendengarkan nasehat dari orang tua dan guru, lebih aktif dalam kegiatan nyata, membantu orang tua setelah pulang sekolah, serta menggunakan waktu dan handphone secara bijak dan hanya saat diperlukan.
3. Dampak positif internet bagi siswa SMAN 1 Buluspesantren meliputi peningkatan pengetahuan, konsentrasi, minat belajar, serta mengurangi rasa bosan dan membantu kecerdasan otak. Di sisi lain, dampak negatif yang muncul antara lain adalah perilaku buruk yang dipengaruhi tayangan di internet, kemalasan dalam belajar dan mengerjakan tugas, malas bersekolah dan melaksanakan sholat, kurang sopan kepada orang tua, sering berbohong, dan sering terlambat bangun.

B. Saran-saran

Setelah melakukan pembahasan serta penelitian melalui observasi dan wawancara langsung di SMA Negeri 1 Buluspesantren, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Orang tua diharapkan memberikan pendidikan akhlak sejak dini melalui keteladanan dan pembiasaan yang baik agar anak dapat membangun karakter yang kuat, sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif dari lingkungan luar.
2. Guru disarankan untuk mengajarkan siswa agar tidak berbicara sesuka hati serta memberikan contoh perilaku yang baik, karena guru merupakan pendidik kedua setelah orang tua. Siswa cenderung meniru setiap sikap dan ucapan guru, sehingga guru perlu berhati-hati dalam berkomunikasi.
3. Guru juga perlu mengawasi dan memperhatikan aktivitas siswa selama jam sekolah agar terhindar dari pengaruh buruk atau lingkungan pergaulan negatif yang dapat merusak akhlak siswa. Selain itu, kerja sama antara orang tua dan guru sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa.

C. Kata Penutup

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan ilmu serta wawasan baru. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tentunya banyak kekurangan, untuk itu penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak.